BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan industri dari berbagai perusahaan di Indonesia pada saat ini menuntut perusahaan untuk dapat terus-menerus meningkatkan kinerjanya. Perusahaan-perusahaan yang tidak mampu untuk menyesuaikan keadaan ini akan mengalami kemunduran dalam bisnisnya, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Peningkatan kinerja tersebut antara lain adalah melalui perubahan yang dilakukan dalam proses bisnis perusahaan. Salah satu konsep yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan rekayasa ulang proses bisnis (*Business Process Reengineering*), yaitu suatu teknik manajemen perubahan yang radikal terhadap proses-proses bisnis yang berlangsung yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, kualitas, pelayanan, serta mengurangi biaya.

PT. Sinar Rapi Asri, merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri kemasan kotak karton yang dalam awal perkembangannya telah mengembangkan kualitas kotak karton dengan teknologi mesin. Hingga saat ini PT. Sinar Rapi Asri, yang selanjutnya akan disebut PT. SRA, telah menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan banyak pelanggannya, baik dari dalam ataupun luar negeri, seperti Toshiba, Mulia, Coca Cola, Anwar Sierad, dan Unilever. Sesuai dengan bidangnya PT. SRA terus-menerus mengembangkan keahliannya terutama dalam bidang penguasaan

teknologi karena tuntutan perkembangan dan untuk memenuhi kepuasaan para pelanggannya.

Meskipun demikian, seringkali PT. SRA kurang memiliki kinerja yang baik dalam proses persediaan dan proses pemenuhan pesanan pelanggannya, khususnya pelanggan tetap yang memiliki kuantitas pesanan yang besar, dan dapat dikatakan sebagai pelanggan utamanya. Penundaan proses produksi sering terjadi karena gudang bahan baku kehabisan persediaannya. Proses pemenuhan pesanan pelanggan (khususnya pelanggan utama) memakan waktu terlalu lama dan kadang terjadi kesalahan tipe, jenis, dan kuantitas barang karena pembuatan *Purchase Order* masih *manual*.

Untuk lebih memantapkan eksistensi PT. SRA dalam dunia industri kemasan kotak karton perlu dilakukan suatu tindakan rekayasa ulang proses bisnis yang terdapat di dalamnya. Yang menjadi sasaran rekayasa ulang adalah proses persediaan dan proses pemenuhan pesanan pelanggan. Kemungkinan terjadinya kesalahan akan diminimalisasi, dan kerumitan sistem awal dalam proses yang dimaksud akan disederhanakan dengan diterapkannya *EDI (Electronic Data Interchange)* dan *VMI (Vendor Management Inventory)* pada sistem yang terdapat dalam PT. SRA.

1.2 Ruang Lingkup

Batasan penelitian yang diberikan terhadap usulan penerapan sistem EDI dan sistem VMI di PT. SRA adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan sistem EDI dan VMI adalah di luar pemrograman sistem untuk notifikasi dari perusahaan ke *supplier*, dan dari pelanggan utama ke perusahaan.

2. Pembahasan kegiatan sistem EDI dan VMI hanya terbatas pada lingkungan PT. SRA, tidak pada lingkungan *supplier* dan pelanggan tetap.
3. Usulan penggunaan sistem EDI dan VMI untuk *supplier* hanya terbatas pada bahan baku utama yang sifatnya kritis.
4. Informasi yang digunakan untuk menghitung penghematan biaya jika PT. SRA telah menerapkan sistem EDI dan sistem VMI diperoleh dari Kepala Bagian *Dispatch* dan Kepala Bagian *Purchasing*.
5. Pengumpulan data dan informasi pada PT. SRA dilakukan dari tanggal 10 September 2005 s/d 9 Desember 2005.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- Mengidentifikasi pokok permasalahan yang paling krusial pada proses bisnis yang berlangsung di PT. SRA.
- Mencari dan menentukan solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada dengan cara melakukan rekayasa ulang dalam proses persediaan dan proses pemenuhan pesanan pelanggan pada PT. SRA dengan menerapkan sistem EDI dan VMI.
- Mengukur kinerja perusahaan dari rancangan proses baru dengan melakukan pembuktian konsep.

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

- Dapat lebih memahami proses bisnis sesungguhnya yang terdapat dalam perusahaan.
- Dapat mengerti dan memahami dengan baik mengenai konsep BPR.
- Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak yang dibutuhkan, termasuk PT. SRA sendiri, dan pihak-pihak lain yang memerlukan informasi mendalam mengenai konsep BPR dalam proses persediaan dan proses pemenuhan pesanan pelanggan.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Kerangka Berpikir

Penelitian dimulai dari pengidentifikasian terhadap proses yang sekarang ini diterapkan pada PT. SRA dalam proses persediaan dan proses pemenuhan pesanan pelanggan. Setelah mendapatkan gambaran yang jelas terhadap sistem yang sedang berjalan, kami melakukan rekayasa ulang proses. Hasil dari rekayasa ulang proses atau BPR tersebut adalah terciptanya suatu *alternative process* yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam proses persediaan dan proses pemenuhan pesanan pelanggan PT. SRA dengan menggunakan sistem EDI dan VMI. Hasil dari *alternative process* yang telah dihasilkan belum teruji, oleh karena itu kami melakukan pembuktian konsep dengan membuat perhitungan. Dengan dilakukannya perhitungan tersebut diharapkan dapat mengukur perubahan yang terjadi secara tepat setelah dilakukan BPR. Setelah hasil dari perhitungan tersebut keluar dan terbukti bahwa BPR yang kami anjurkan dapat membawa perubahan yang lebih baik ke arah kemajuan bagi PT. SRA,

maka kami akan mengusulkan sistem yang kami buat sebagai sistem baru yang dapat diterapkan pada PT. SRA tersebut.

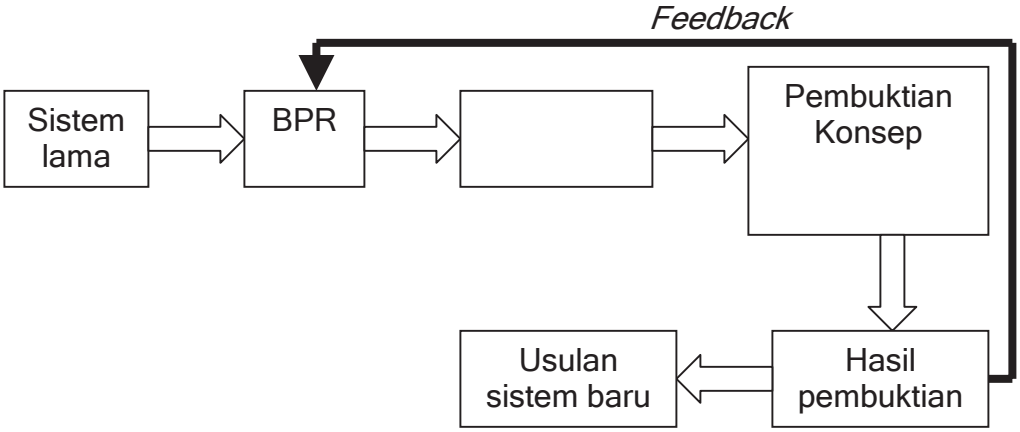

Gambar 1.1 Tahapan *Business Process reengineering*

1.4.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk melakukan rekayasa ulang proses persediaan dan proses pemenuhan pesanan di PT. SRA sebagai berikut :

1. Memahami proses yang sedang berlangsung, yaitu dengan cara mendokumentasikan proses bisnis yang sedang berlangsung untuk memberikan dasar di dalam merancang proses bisnis yang baru. Hal itu dilakukan dengan cara mensurvey langsung ke PT. SRA dan melakukan wawancara dengan pegawai yang terkait di dalam perusahaan.
2. Analisis proses yang sedang berlangsung, yaitu dengan membuat daftar pertanyaan yang akan membantu dalam melakukan rekayasa ulang yang akan dijawab oleh pegawai perusahaan yang terkait seperti : Bagaimana proses bisnis PT. SRA dilakukan saat ini?

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data terhadap proses pemenuhan pesanan yang dilakukan dengan cara berikut:

1. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab terhadap pegawai perusahaan yang terkait dengan proses persediaan dan proses pemenuhan pesanan yang menjadi responden sumber data dan informasi.
2. *Survey*, yaitu melakukan *survey* langsung ke PT. SRA untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terbagi dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang tentang penelitian yang dipilih. Dalam latar belakang diceritakan alasan memilih penelitian tersebut, latar belakang perusahaan yang dipilih, permasalahan-permasalahan yang ada secara umum beserta ruang lingkup yang membatasi bahasan pada penelitian ini.

Pada bab ini juga membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan, mengenai cara - cara apa saja yang akan digunakan untuk mencapai tujuann serta manfaat yang didapatkan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisi tinjauan teoritis tentang teori-teori umum yang berhubungan dengan *business process reengineering,* serta teori-teori pendukung seperti teori *Business Process Reengineering*, *Supply Chain Management*, metodologi dalam *Business*

Process Reengineering, *Electronic Data Interchange* (EDI), dan *Vendor Managed Inventory* (VMI).

Bab 3 Analisis Sistem yang Berjalan

Pada bagian ini akan dijelaskan secara ringkas mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup tujuan perusahaan, struktur organisasi, riwayat perusahaan, dan informasi lainnya yang mencakup seluruh proses bisnis dan pengelompokkan bidang kerja dan kegiatan operasional dalam perusahaan serta permasalahan yang muncul.

Bab 4 Rancangan Sistem Baru

Di dalam bab ini diuraikan secara garis besar hasil penelitian yang merupakan jawaban atau solusi dari permasalahan di dalam obyek penelitian yang dibuat berdasarkan analisis permasalahan.

Bab 5 Simpulan dan Saran

Dalam bagian ini akan diberikan simpulan seluruh pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini serta akan diberikan beberapa saran yang diperlukan untuk implementasi serta pengembangan yang akan datang.